

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak sarana atau platform untuk mendapatkan informasi, salah satunya melalui film. Film memiliki pengertian sebagai suatu sarana komunikasi yang bersifat audio visual dengan maksud untuk menyampaikan informasi kepada Masyarakat luas. Selain itu, film memiliki fungsi sebagai sarana edukasi dan hiburan bagi masyarakat di berbagai penjuru dunia. Film mempunyai berbagai unsur yang membentuk pesan untuk para penontonnya, pesan tersebut dibangun dengan banyak tanda-tanda untuk mendapatkan tujuan tertentu. Beberapa unsur yang terdapat di dalam film melibatkan aspek visual, audio, dialog, music, dan sebagainya.

Film memiliki banyak genre yang dapat dinikmati oleh khalayak, seperti film dengan genre drama, komedi, horror, kisah nyata, dan masih banyak yang lainnya. Dalam perfilman Indonesia, terdapat banyak informasi dan pesan moral yang dapat diambil, apalagi saat ini perfilman Indonesia semakin menunjukkan eksistensi dan semakin berkualitas untuk di tonton. Tergantung bagaimana khalayak dalam menyeleksi film-film yang ada sesuai dengan usia dan genre dari penonton tersebut. Tidak jarang cerita dalam film mencerminkan realitas yang sebenarnya di masyarakat atau bahkan merupakan gambaran nyata kehidupan sehari-hari.

Dalam film, drama, dan pertunjukkan lainnya, salah satu bagian yang menjadikan film menarik dan menambah adanya kesan dramatik yaitu dengan tambahan soundtrack didalamnya. Soundtrack merupakan unsur yang sangat penting pada sebuah film karena dapat membangun emosional penonton. Selain karena cerita yang menarik dalam sebuah film, soundtrack menjadi salah satu kunci kesuksesannya dan soundtrack memiliki peran penting dalam mencapai hal tersebut. Soundtrack tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga mendukung dan memperkuat cerita film, sehingga penonton dapat merasakan emosi yang

terkandung didalamnya dan semakin dramatik karena alunan lagu yang dimainkan di dalam film tersebut.

Pada zaman ini, film dan musik telah menjadi sarana penting dalam komunikasi massa. Komunikasi massa merujuk pada bentuk komunikasi yang menggunakan media massa untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang besar. Proses komunikasi massa dapat dijelaskan sebagai penyaluran pesan dari sumber yang berwibawa kepada audiens secara luas melalui media mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. (hafield, 2014).

Soundtrack dan film merupakan dua hal yang saling melengkapi. Soundtrack memiliki kemampuan untuk merangsang emosi penonton terhadap sebuah film dan bahkan dapat meningkatkan jumlah penonton selama pemutaran film. Lagu pendukung ini memiliki peran yang sangat signifikan karena mampu menarik perhatian penonton dan mengingatkan mereka pada film-film yang sudah lama diputar.

Film sebagai media komunikasi massa, digunakan untuk menghibur, menyampaikan informasi, menyampaikan cerita peristiwa, music, drama, komedi, serta aspek teknis lainnya kepada khalayak umum. Dalam konteks komunikasi massa, film memiliki fungsi artistic, industrial, dan komunikatif. Film memiliki fungsi sebagai seni dengan narasi, menghadirkan serangkaian peristiwa yang saling terkait secara kasual untuk membentuk suatu kisah.

Sebagai komunikasi massa, musik dijadikan sebagai sarana opini public yang diciptakan oleh pemusik karena terdapat pesan yang ingin disampaikan didalamnya mengenai kenyataan yang terjadi pada masanya. Terdapat beberapa fungsi music lainnya (Sanjaya, 2013). Fungsi pertama adalah untuk mengekspresikan pengalaman fisik dan emosional, sedangkan fungsi music kedua adalah untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan.

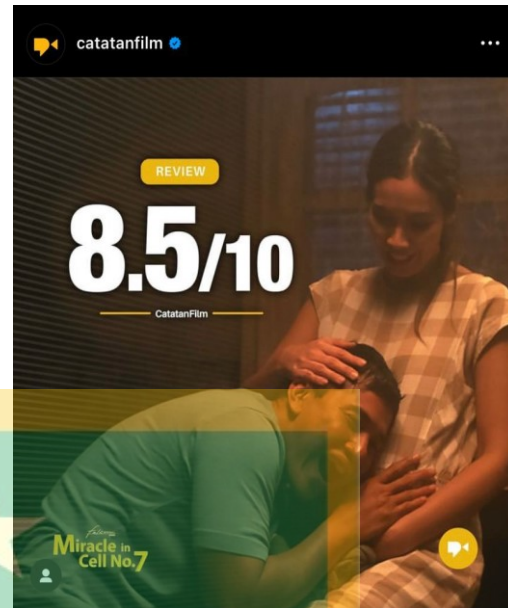
Dari uraian diatas, hal yang menjadi ketertarikan peneliti adalah Kesan Dramatik pada film *Miracle In Cell No.7* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce). Film *Miracle In Cell No.7* menceritakan tentang potret perjuangan seorang anak yang bernama Kartika untuk merehabilitasi nama baik ayahnya Dodo Rozak yang merupakan penyandang disabilitas. Dodo Rozak harus menerima hukuman mati atas tuduhan pembunuhan dan pemerkosaan terhadap

seorang anak bernama Melati yang merupakan anak dari oknum polisi. Meskipun Dodo Rozak tidak bersalah, akan tetapi ia harus menerima kenyataan pahit akan hukuman mati tersebut. Hingga Kartika tumbuh dewasa dan telah menjadi seorang pengacara, Kartika membuka kembali kasus tersebut dengan tujuan untuk membersihkan nama baik ayahnya dari tuduhan palsu beberapa tahun silam.

Film *Miracle In Cell No.7* adalah versi adaptasi dari Korea yang diambil alih di Indonesia dan mulai ditayangkan di bioskop pada tanggal 8 September 2022. Film ini merupakan produksi Korea yang diinspirasi dari kisah nyata, kemudian diadaptasi menjadi film di Indonesia dibawah arahan dan penggarapan Sutradara Hanung Bramantyo. Film ini merupakan salah satu film yang menguras emosi penonton, lantaran cerita dari film yang bagus ditambah soundtrack yang mewakili film tersebut membuat penonton semakin banjir air mata saat menonton film *Miracle In Cell No.7*.

Film *Miracle In Cell No. 7* menjadi salah satu film terlaris di Indonesia pada tahun 2022. Dibintangi oleh Vino G. Bastian sebagai Dodo Rozak, Graciella Abigail sebagai Kartika Kecil, Mawar Eva De Jongh sebagai Kartika Dewasa, Indro Warkop sebagai Kepala Geng, Bryan Domani sebagai Asrul, Rigen sebagai Bewok/Yunus, Indra Jegel sebagai Atmo, Tora Sudiro sebagai Zaki, dan Denny Sumargo sebagai Kepala Sipir.

Berdasarkan referensi menurut laman Instagram @vinogbastian\_ dan @catatanfilm, film ini sukses menarik perhatian penonton hingga mencapai angka 5,8 juta orang pada saat penayangannya dan mendapatkan rating 8,7/10 untuk review film tersebut. Film ini menempati urutan ke - 5 film terlaris sepanjang masa dan deretan ke - 3 film terlaris tahun 2022. Selain itu, film *Miracle In Cell No. 7* meraih gelar juara umum dalam Indonesian Movie Actors Awards 2023, yang diselenggarakan pada hari Selasa. (31/10/2023). Film *Miracle In Cell No.7* mendapatkan 8 penghargaan yang didapatkan pada ajang tersebut, seperti Pemeran Pasangan Terbaik, Pemeran Utama pria terfavorit, Pemeran Utama Pria Terbaik, Pemeran Anak-Anak terbaik, Pemeran Pendukung Wanita Terbaik, Pemeran Pendukung Wanita Terfavorit, Pemeran Pendukung Pria Terfavorit, dan Ansambel Terbaik.



Film *Miracle In Cell No.7* sangat membebani emosi dan air mata begitupun pendapat beberapa para tokoh public tanah air yang menonton film tersebut. Adibah Zahra mengatakan film tersebut benar - benar melewati ekspektasi bagus banget ada sedihnya ada lucunya pokoknya paket lengkap. Selain itu, Cut Mini juga memberikan komentar terkait film tersebut bahwa rasa yang diberikan itu ada disetiap perscene nya. Film *Miracle In Cell No.7* memberi kesan begitu dalam bagi setiap penontonnya, itu semua tidak luput dari akting para pemain film yang sangat baik sehingga menyatu dengan rasa pada film tersebut.

Film *Miracle In Cell No.7* memilih lagu “Andaikan Kau datang” yang merupakan lagu legendaris dari Band Koes Ploes pada tahun 70-an dan kemudian di populerkan kembali oleh Andmesh Kamaleng. Lagu tersebut cukup dominan pada film tersebut dan mewaikili beberapa adegan yang ada pada film sehingga berhasil menstimulus emosional penonton dan membuat suasana saat menonton film *Miracle In Cell No.7* semakin dramatik terasa menyayat hati karena lagu tersebut memiliki makna yang sangat dalam dan juga untuk mengetahui keberhasilan dari lagu tersebut dalam memberikan kesan dramatik pada film. Lagu Andaikan Kau Datang dipilih sebagai lagu pengiring OST untuk Film *Miracle In Cell No.7*, tentunya bukan tanpa alasan terpilihnya lagu tersebut.



Makna yang terkandung dalam lagu ini mengisahkan tentang kerinduan seorang kepada ayahnya yang telah tiada, dalam kerinduan yang mendalam sang anak pun berharap bahwa ayahnya dapat datang kembali.

Lagu Andaikan Kau Datang merupakan lagu yang diciptakan oleh Tonny Koesewoyo yang merupakan seorang gitaris sekaligus pendukung vocal Koes Ploes dan dinyanyikan pertama kali oleh grup Band Koes Ploes pada tahun 1970. Lagu Andaikan Kau Datang Kembali masuk dalam album Volume 2 yang dirilis di bawah label Mesra. Pada tahun 2000-an Lagu ini kembali dibawakan oleh beberapa penyanyi tanah air seperti, Ruth Sahanaya, Yuni Sara, dan Noah juga turut serta membawakan kembali lagu ini. Pada tahun 2022, Andmesh Kamaleng Kembali menyanyikan lagu “Andaikan Kau Datang” sebagai bagian dari soundtrack film adaptasi dari Korea Selatan yang berjudul “*Miracle In Cell No.7*.”

Pada bait pertama lagu Andaikan Kau Datang menceritakan tentang seseorang yang terbuai akan duniawi dan melupakan Sang Pencipta. Godaan duniawi yang merupakan ujian bagi semua makhluk di dunia yang nantinya akan dipertanggung jawabkan diakhirat.

***Terlalu Indah Dilupakan***

***Terlalu Sedih Dikenangkan***

***Setelah Aku Jauh Berjalann***

***Dan Kau Kutinggalkan***

Lanjut dibait kedua lagu yang menceritakan tentang penyesalan dan kesedihan seseorang karena banyaknya nikmat yang Tuhan berikan akan tetapi di sia-siakan.

***Betapa Hatiku Bersedih***

***Mengenang Kasih Dan Sayangmu***

***Setulus Pesan Mu Kepada Ku***

***Engkau Kan Menunggu***

Lanjut kepada Reff lagu Andaikan Kau Datang, menceritakan tentang ketakutan akan ajal yang akan menjemput, jawaban apa yang diberikan nantinya saat di alam kubur. Ketakutan akan datangnya kematian namun kurangnya bekal amal selama kehidupan didunia, karena nantinya aka ada fase kehidupan yang kekal dan abadi di akhirat. Ketika ruh ditunjukkan semua dosa pastinya berharap dapat dikembalikan lagi ke dunia untuk memperbaiki semuanya.

### ***Andaikan Kau Datang Kembali***

***Jawaban Apa Yang Kan Kuberi ?***

***Adakah Jalan Yang Kau Temui***

***Untuk Kita Kembali Lagi ?***

Pada bait terakhir lagu, menggambarkan sosok Nabi Muhammad SAW, dimana jika manusia (umat muslim) ingin dapat masuk kedalam Syurga harus mendapatkan Syafaat dari Nya.

***Bersinarlan Bulan Purnama***

***Seindah Serta Tulus Cintanya***

***Bersinarlah Terus Sampai Nanti***

***Lagu Ini Kuakhiri***

Semiotika, berasal dari kata Yunani "semeion" yang berarti tanda, merupakan sebuah disiplin ilmu yang fokus pada kajian tanda dan aspek-aspek terkait dengan tanda tersebut. Objektif utama dari semiotika adalah memahami makna-makna yang terkandung dalam suatu tanda dan menginterpretasikan makna tersebut untuk memahami bagaimana komunikator merancang pesan. (Arif Budi, 2019, hlm 5).

Menurut Peirce, secara umum, tanda dapat diartikan sebagai sesuatu yang mewakili atau merepresentasikan sesuatu yang lain. Teori Charles Sanders Peirce, yang sering disebut sebagai "Grand Theory" dalam semiotika, melibatkan tiga elemen utama, yaitu : tanda (sign), objek tanda (object), dan penggunaan tanda

(interpretant). Peirce berusaha mengidentifikasi partikel dasar dari suatu tanda dan menggabungkan semua komponen tersebut dalam suatu struktur tunggal.

Dalam pandangan Peirce, suatu tanda atau representamen dapat dianggap sebagai sesuatu yang merepresentasikan atau mewakili sesuatu yang lain, dengan mempertimbangkan beberapa aspek kapasitasnya bagi seseorang. Konsep interpretant yang merupakan sesuatu yang lain menurut Peirce akan merujuk pada objek tertentu dinamakan sebagai interpretant dari tanda yang pertama. Dengan demikian, Peirce berpendapat bahwa sebuah tanda atau representamen memiliki relasi “triadik” langsung dari interpretan dan objeknya (Indiwan Seto Wibowo, 2013, hlm 17-24).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan dalam penelitian dan informasi latar belakang, maka ditemukanlah rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana kesan dramatik pada film *Miracle In cell No.7* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce) ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesan dramatik pada film *Miracle In Cell No.7* dengan metode analisis Semiotika Charles Sander Peirce ?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pembaca baik secara Teoritis maupun secara Praktis.

### 1. Manfaat Teoritis :

- Memberikan sumbangan teoritis pada pengembangan ilmu dalam ilmu komunikasi sesuai dengan jurusan Ilmu Komunikasi dengan mempelajari Kesan Dramatik Pada Film *Miracle In Cell No.7* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce) dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, referensi, dan sumber pengetahuan bagi perpustakaan Universitas Nasional.

Manfaat Praktis :

## 2. Manfaat Praktis :

- Memberikan informasi tambahan kepada penikmat film dalam memahami kesan dramatik pada film *Miracle In Cell No. 7* menggunakan Analisis semiotika Charles Sander Peirce.
- Berfungsi sebagai panduan penulisan dan ekspresi, ide atau gagasan mengenai peran soundtrack dalam film.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan skripsi ini mengikuti struktur sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka meliputi :

- a. Penelitian terdahulu yang relevan untuk menjadi persamaan dan perbandingan penulisan skripsi bagi peneliti.
- b. Kerangka teori yang berisi tentang konsep pembahasan dari penelitian yang sedang dilakukan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Mendesripsikan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait penulisan Kesan Dramatik Pada Film *Miracle In Cell No.7* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menyajikan gambaran umum mengenai subyek penelitian, data yang dikumpulkan, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merangkum kesimpulan dan memberikan saran serta mencatat keterbatasan penulis dari semua hasil penelitian yang dilakukan penulis.